

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai pengaruh pelaksanaan *teachng factory* terhadap kesiapan kerja siswa program keahlian Agribisnis Pengolahan Hasil Pertanian di SMKN PP Lembang dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Tingkat pelaksanaan *teachng factory* siswa program keahlian Agribisnis Pengolahan hasil pertanian (APHP) di SMKN PP Lembang yang diukur menggunakan lima indikator, yaitu kegiatan pembelajaran, proses persiapan, proses produksi, *quality control*, dan pemasaran produk, berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan menggunakan uji kecenderungan, pelaksanaan *teachng factory* siswa program APHP di SMKN PP Lembang dominan berada pada **kategori baik**.
2. Kesiapan kerja siswa program keahlian Agribisnis Pengolahan hasil pertanian (APHP) di SMKN PP Lembang yang diukur menggunakan enam indikator, yaitu tanggung jawab, adaptasi, komunikais, percaya diri, disiplin, dan Kerjasama, berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan menggunakan uji kecenderungan, kesiapan kerja siswa program APHP di SMKN PP Lembang dominan cenderung berada pada **kategori cukup baik**.
3. Terdapat pengaruh **positif dan signifikan** antara pelaksanaan *teachng factory* terhadap kesiapan kerja siswa program keahlian APHP di SMKN PP Lembang, yang berarti semakin baik pelaksanaan *teachng factory* yang dilakukan oleh siswa, maka semakin baik pula kesiapan kerja siswa. Kemudian pelaksanaan *teachng factory* berpengaruh **kuat** terhadap kesiapan kerja siswa.

5.2 Implikasi

Berdasarkan simpulan yang telah dipaparkan, implikasi yang didapat diantaranya:

1. Pelaksanaan *teachng factory* yang dilakukan oleh siswa di sekolah dapat mempengaruhi kesiapan kerja siswa untuk bekerja setelah lulus nanti.

2. Dengan demikian semakin baik pelaksanaan *teachng factory* maka semakin baik kesiapan kerja siswa SMK untuk mempersiapkan diri bekerja di dunia usaha maupun industri.
3. Pelaksanaan *teachng factory* dapat mengembangkan sikap kerja siswa yang akan berguna ketika bekerja setelah lulus sekolah.
4. Pelaksanaan *teachng factory* yang baik di sekolah terbukti dapat meningkatkan keterampilan dan memberikan gambaran bekerja di industri kepada siswa supaya siap untuk bekerja sesuai bidangnya kelak.

5.3 Rekomendasi

Dari kesimpulan dan implikasi yang telah dikemukakan di atas, rekomendasi yang dapat diajukan untuk mengembangkan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi peneliti berikutnya diharapkan untuk memperhatikan variabel lain yang dapat mempengaruhi kesiapan kerja siswa di SMK, karena terdapat banyak faktor-faktor yang mempengaruhi kesiapan kerja siswa.
2. Bagi siswa yang melaksanakan *teachng factory* di sekolah diharapkan dapat meningkatkan kesiapan kerja terutama dalam mengembangkan rasa percaya diri dan kemampuan komunikasi.
3. Bagi sekolah, diharapkan pihak sekolah dan guru dapat membantu meningkatkan kesiapan kerja melalui program-program TEFA, dan membuat berbagai pelatihan-pelatihan agar dapat mengembangkan potensi dalam diri siswa,